

Untuk publikasi segera

PT Vale Mencatat Volume Triwulanan yang Lebih Tinggi

Jakarta, 15 Agustus 2013 – PT Vale Indonesia Tbk (“PT Vale” atau “Perseroan”, IDX Ticker: INCO) hari ini mengumumkan hasil untuk triwulan kedua tahun 2013 (2T13) yang belum diaudit. Pada triwulan tersebut, PT Vale berhasil menjual 6% lebih banyak nikel matte dibandingkan penjualan pada triwulan pertama 2013 didukung oleh tingginya volume produksi yang meningkat dari 18.514 metrik ton (t) pada 1T13 menjadi 19.218 t pada 2T13.

Dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, baik produksi maupun volume penjualan pada tahun 2013 naik masing-masing sebesar 30% dan 33%. Kenaikan ini berkat adanya kapasitas produksi baru PT Vale dan Perseroan menegaskan kembali target produksi 2013 yang telah disampaikan sebelumnya yaitu 10% lebih banyak dari produksi tahun 2012.

Harga realisasi rata-rata pengiriman yang dicapai PT Vale pada 2T13 adalah AS\$12.297 per t, atau sekitar 10% lebih rendah dari harga realisasi yang diperoleh pada 1T13. Penurunan harga realisasi sebesar 10% tersebut sebagian diimbangi dengan kenaikan volume penjualan sebesar 6% sehingga pendapatan pada 2T13 turun 4% dibandingkan pendapatan pada 1T13.

Pendapatan yang diperoleh pada enam bulan pertama tahun 2013 adalah sebesar 19% lebih baik dibandingkan pendapatan yang diperoleh pada periode yang sama tahun 2012 ketika volume penjualan yang meningkat 33% mengimbangi penurunan harga realisasi rata-rata sebesar 11%.

Beban pokok pendapatan pada 2T13 meningkat 6% sejalan dengan peningkatan volume penjualan sebagaimana diuraikan di atas.

Biaya bahan bakar dan biaya pelumas pada 2T13 meningkat sebesar 8% saat Perseroan mengkonsumsi 679.306 barel Minyak Bakar Bersulfur Tinggi (HSFO) dengan biaya rata-rata AS\$100,76 per barel dibandingkan 607.539 barel dengan biaya rata-rata AS\$103,05 per barel pada triwulan sebelumnya. Perseroan juga menggunakan 14.732 kiloliter bahan bakar diesel dengan biaya rata-rata AS\$0,85 per liter sementara pada 1T13 sebesar 14.433 kiloliter dengan biaya rata-rata yang sama.

Pemakaian HSFO tersebut akan menurun secara signifikan saat Proyek Konversi Batubara Tahap 1 (Coal Conversion Project – CCP1) selesai sekarang ini. Proyek ini akan mengkonversi tanur pengering (dryers) kami untuk menggunakan batubara dari sebelumnya HSFO dan akan menghemat biaya Perseroan secara signifikan. Dengan situasi harga nikel yang terus bergejolak, sangat penting bagi Perseroan untuk mengontrol biayanya dengan hati-hati.

[1]



Perseroan juga terus melanjutkan pengembangan berbagai inisiatif penghematan biaya untuk meningkatkan efisiensi yang berkelanjutan tanpa mengkompromikan nilai Perseroan bahwa keselamatan jiwa merupakan hal terpenting.

Manajemen PT Vale berkeyakinan bahwa Perseroan telah berada di jalur yang tepat untuk melaksanakan strateginya: memastikan rencana pertumbuhan jangka panjang yang menguntungkan dan memaksimalkan produksi melalui keunggulan operasional.

Kami menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar pencapaian Perseroan pada halaman-halaman selanjutnya. Pencapaian operasional dan hasil keuangan yang belum diaudit telah dirangkum pada halaman-halaman selanjutnya – semua angka dinyatakan dalam AS\$ kecuali untuk produksi nikel dalam matte dan penjualannya yang dinyatakan dalam metrik ton.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:
Febriany, Chief Financial Officer
ptvi.investorrelations@vale.com
atau kunjungi situs web kami di
www.vale.com/indonesia

PT Vale Indonesia Tbk
Ikhtisar Produksi dan Keuangan

	Triwulan Kedua <u>2013</u>	Triwulan Pertama <u>2013</u>	Semester Pertama <u>2013</u>	Semester Pertama <u>2012</u>
Produksi nikel dalam matte ¹	19.218	18.514	37.732	28.993
Penjualan nikel matte ¹	20.109	18.899	39.008	29,266
Harga realisasi rata-rata per metrik ton ²	12.297	13.673	12.964	14,535
EBITDA ³	49,3	74,0	123,3	64,7
Pendapatan ³	247,3	258,4	505,7	425,4
Laba ³	12,6	31,5	44,1	5,5
Laba per saham ²	0,0013	0,0032	0,0044	0,0006

¹ metrik ton (t)

² AS\$

³ AS\$ juta

PT Vale Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi Komprehensif (Tidak Diaudit)
(Dalam ribuan AS\$ kecuali laba bersih komprehensif per saham dasar)

	Triwulan Kedua 2013	Triwulan Pertama 2013	Semester Pertama 2013	Semester Pertama 2012*
Pendapatan	247.286	258.413	505.699	425,384
Beban pokok pendapatan	213.046	200.058	413.104	382,995
Laba bruto	34.240	58.355	92.595	42,389
Pendapatan lainnya	(165)	(77)	(242)	(369)
Beban usaha	4.201	2.470	6.671	3,728
Beban lainnya	9.778	9.888	19.666	23,330
Laba usaha	20.426	46.074	66.500	15,700
Biaya keuangan	3.673	3.900	7.573	7.851
Laba dari operasi yang dilanjutkan sebelum pajak penghasilan	16.753	42.174	58.927	7.849
Beban pajak penghasilan	4.197	10.664	14.861	2.330
Laba periode berjalan	12.556	31.510	44.066	5.519
Pendapatan komprehensif lain				
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti dan imbalan kesehatan pascakerja	(27)	-	(27)	-
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	12.529	31.510	44.039	5.519
Laba per saham				
- Dasar (dalam Dolar AS)	0,0013	0,0032	0,0044	0,0006

* Direklasifikasi

PT Vale Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
(Dalam ribuan AS\$)

	30 Juni 2013 (Tidak diaudit)	31 Maret 2013 (Tidak diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	210.823	164.601	172.239
Kas yang dibatasi penggunaannya	16.940	4.235	17.333
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	118.118	123.290	112.640
Persediaan	146.689	140.153	152.849
Pajak dibayar dimuka - Pajak penghasilan badan	-	45.289	45.289
- Pajak lainnya	30.059	38.427	44.333
Biaya dibayar di muka dan uang muka	3.241	6.363	9.659
Aset keuangan lancar lainnya	8.607	10.439	10.548
Jumlah aset lancar	534.477	532.797	564.890
 Pajak dibayar dimuka - Pajak penghasilan badan	 93.632	 83.833	 79.668
- Pajak lainnya	47.292	47.225	47.217
Piutang non-usaha – pihak-pihak berelasi	465	94	111
Aset tetap	1.635.908	1.632.505	1.624.571
Aset keuangan tidak lancar lainnya	14.597	15.669	16.623
Jumlah aset	2.326.371	2.312.123	2.333.080
 <u>Liabilitas dan Ekuitas</u>			
Utang usaha - Pihak-pihak berelasi	6.665	4.247	10.888
- Pihak ketiga	57.733	42.173	68.171
Akrual	37.112	30.492	31.614
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.692	12.930	12.914
Utang pajak	3.603	3.773	4.654
Bagian lancar atas pinjaman bank			
jangka panjang	35.750	35.750	35.643
Bagian lancar atas liabilitas imbalan pascakerja	368	360	345
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	5	-	14
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.443	1.421	1.422
Jumlah liabilitas jangka pendek	156.371	131.146	165.665
 Pinjaman bank jangka panjang	 201.624	 201.379	 219.991
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	22.622	22.400	21.875
Liabilitas pajak tangguhan	161.345	161.211	162.005
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	43.976	43.043	42.110
Jumlah liabilitas jangka panjang	429.567	428.033	445.981
Jumlah liabilitas	585.938	559.179	611.646
 Ekuitas	 1.740.433	 1.752.944	 1.721.434
Total liabilitas dan ekuitas	2.326.371	2.312.123	2.333.080

PT Vale Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan AS\$)

	Triwulan Kedua 2013	Triwulan Pertama 2013	Semester Pertama 2013	Semester Pertama 2012*
Arus Kas dari Aktifitas Operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	252.458	247.763	500.221	363.576
Pembayaran kas ke pemasok	(136.870)	(158.327)	(295.197)	(306.805)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(9.652)	(14.923)	(24.575)	(69.778)
Pengembalian pajak lainnya	48.527	4.292	52.819	8.035
Pembayaran ke karyawan	(34.693)	(24.261)	(58.954)	(55.800)
Penerimaan lainnya	165	77	242	369
Pembayaran lainnya	(3.548)	(3.802)	(7.350)	(6.830)
Arus kas bersih yang diperoleh dari /(digunakan untuk) aktivitas operasi	116.387	50.819	167.206	(67.233)
Arus Kas dari Aktifitas Investasi				
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(32.570)	(47.941)	(80.511)	(84.830)
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(32.570)	(47.941)	(80.511)	(84.830)
Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan				
Pembayaran dividen	(25.019)	-	(25.019)	(84.453)
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(17.038)	(4.235)	(21.273)	(21.956)
Penggunaan dana yang dibatasi penggunaannya	4.333	17.333	21.666	21.829
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	(18.750)	(18.750)	(18.750)
Pembayaran beban keuangan	(438)	(4.895)	(5.333)	(5.342)
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(38.162)	(10.547)	(48.709)	(108.672)
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas	45.655	(7.669)	37.986	(260.735)
Kas dan setara kas pada awal periode	164.601	172.239	172.239	399.155
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	567	31	598	104
Kas dan setara kas pada akhir periode	210.823	164.601	210.823	138.524

* Direklasifikasi